

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan dewasa.<sup>1</sup> Pada masa perkembangan ini, remaja mencapai kematangan fisik, mental, sosial, serta emosional yang tidak dapat dikontrol oleh remaja itu sendiri.

Pada masa perkembangan, remaja juga merupakan tahapan pubertas. Pubertas (*Puberty*) merupakan sebuah periode di mana kematangan fisik berlangsung cepat, yang melibatkan perubahan hormon dan fisik, terutama berlangsung pada periode remaja awal.<sup>2</sup>

Masa remaja, jika di lihat dari fisiknya, dia sudah seperti orang dewasa, jasmaninya telah jelas terbentuk laki-laki atau wanita. Organ-organ tubuhnya telah berjalan sesuai dengan fungsinya. Namun di sisi lain masa remaja sebenarnya belum matang. Dari segi emosi dan sosial masih memerlukan waktu untuk berkembang menjadi dewasa. Kecerdasannya pun sedang mengalami pertumbuhan. Mereka ingin berdiri sendiri tidak tergantung lagi kepada orang tua atau orang lain, akan tetapi mereka belum mampu bertanggung jawab dalam soal ekonomi dan sosial. Apa lagi jika dalam masyarakat di mana ia hidup, syarat-syarat untuk dapat diterima dan dihargai sebagai orang dewasa itu banyak dan komplis. Misalnya keterampilan dan kepandaian pengetahuan dan kebijaksanaan tertentu.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jhon W. Santroct, *Adolescence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003), 395.

<sup>2</sup> Jhon W. Santroct, *life-span Development, Perkembangan Masa Hidup* (Jakarta: Erlangga, 2011), 404.

<sup>3</sup> Hanafi, *Dasar-Dasar Psikologi Agama*, (Pekanbaru, Hak Cipta, 2014), 58.

Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka aktivitas keagamaan remaja turut dipengaruhi oleh perkembangan itu. Maksudnya penghayatan remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada para remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan jasmani dan rohani tersebut, antara lain: Pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan, pertumbuhan sosial, kekurangan moral, minat, dan masalah ibadah dipandang oleh sebagian besar remaja sebagai sesuatu yang kurang penting.<sup>4</sup>

Apa lagi jika kita kaitkan dengan perkembangan pada masa saat ini, pergaulan remaja yang berlebihan bukanlah suatu hal yang sepele dan dapat kita biarkan begitu saja tanpa ada tindakan, baik itu dari dalam (keluarga) atau dari luar (masyarakat). dari informasi mengenai perkembangan remaja pada saat ini, baik itu dari surat kabar (Tribunnews), internet, dan lain sebagainya. Dari beberapa pemberitaan mengenai remaja saat ini, penulis menemukan beberapa berita seperti : Hamil diluar nikah, Pacaran yang berlebihan, Pembunuhan, Pemerkosan, semua itu hasil dari prilaku remaja saat ini.

Terkait dengan perkembangan remaja saat ini, peran dakwah sangat dibutuhkan dalam membentuk, membina bahkwan menuntut agar dapat mengubah cara pola pikir remaja agar tidak terjerumus lebih dalam lagi. Dan menurut penulis dakwa saat ini sudah cukup berkembang karena dapat kita lihat berita-berita mengenai dakwah. Banyak nya tokoh-tokoh baru dakwah yang muncul yang cukup viral dalam melakukan dakwahnya. Disaat akan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, 59-60.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan dakwah seperti acara tablig akbar yang baru baru ini di lakukan oleh salah satu pendakwah ustadz Abdul Somad, begitu banyak yang antusias yang ikut hadir dalam acara tersebut. Dari situ penulis berpendapat bahwa peran dakwah saat ini cukup berkembang dan mampu melakukan perubahan terkhusus untuk para remaja saat ini.

Untuk itu remaja perlu mendapatkan tempat dan perhatian dari berbagai elemen masyarakat. Selain melalui aktivitas dakwahnya, para remaja juga perlu mendapatkan pengetahuan dari segi keagamaannya.

Kegiatan Dakwah bukan hanya mencakup sisi ajakan (materi dakwah), tetapi juga sisi pelakunya (da'i) juga pesertanya (mad'u), ia juga mempunyai metode beragam yang telah digariskan oleh Al-Qur'an dan dipraktikkan oleh Rasulullah SAW, yakni *bil hikmah* (penyampaian dakwah dengan bijaksana), *al mauidzoh hasanah* (nasehat dengan ucapan yang baik dan bermanfaat), *bil mujadalah billati hiya ahsan* (bertukar pendapat). Interaksi aktif berdasarkan pemahaman yang komprehensif terhadap unsur-unsur dakwah di atas, maka akan berpengaruh baik pada pilihan aktivitas, maupun pada kemungkinan hasil yang bisa diraih.

Ajaran Islam adalah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, Karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi.<sup>5</sup> Perkembangan dakwah di era ini cukup berkembang dengan ditandai munculnya lembaga dakwah dan komunitas-komunitas penggiat dakwah. Menurut UUD No 6 Tahun 1979, Lembaga

<sup>5</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana:2006), viii-ix.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah merupakan semua bentuk organisasi Islam yang bergerak melalui pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, politik, dan lain-lain. Selain Lembaga Dakwah merupakan sarana dari fungsional ajaran Islam.<sup>6</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Perkembangan lembaga dakwah saat ini cukup signifikan. Semua itu dapat di lihat dari beberapa aktivitas dakwah yang mengarah pada peningkatan pengetahuan keagamaan dan berbagai elemen-elemen masyarakat termasuk para remajanya, seperti yang dilakukan oleh IRMA (Ikatan Remaja Masjid An-Nur) Kota Pekanbaru, dari beberapa informasi yang penulis dapat, bahwa IRMA sangat aktif dalam melakukan aktivitas-aktivitas dakwahnya terutama pada beberapa aktivitas dakwahnya yang mengarah pada pengetahuan keagamaan, dan mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar Kota Pekanbaru khususnya. Dalam kegiatan dakwahnya, IRMA memiliki harapan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan terkhusus kepada para remaja yang mampu memahami dan menguasai ilmu agama, kuat aqidah, dan baik ahklaknya. dengan melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan yang mampu meningkatkan pemahaman serta pengetahuan para remaja mengenai agama Islam itu sendiri.

Oleh karena itu IRMA menyebarkan dakwahnya pada para remaja melalui aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong minat remaja untuk tertarik mengikuti kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh Ikatan Remaja Mesjid An-Nur Kota Pekanbaru. Untuk itu penulis tertarik mengetahui lebih lanjut

<sup>6</sup> Masduki dan KK, *Manajemen Kelembagaan Isla* (Peknbaru: Hak Cipta, 2010), 37.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap remaja yang dilaksanakan oleh IRMA Kota Pekanbaru melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Aktivitas Dakwah IRMA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Remaja Di Kota Pekanbaru”**

## B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul, Pengaruh Aktivitas Dakwah IRMA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Remaja Di Kota Pekanbaru, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul. Maksudnya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

### 1. Pengaruh

Menurut kamus besar bahas Indonesia, pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang, sementara menurut Badudu Zain, pengaruh merupakan daya menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 1031.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Aktivitas Dakwah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia aktivitas merupakan keaktifan, kegiatan, kesibukan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan dalam setiap bagian di dalam organisasi atau perusahaan. Aktivitas disini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara perorangan atau berkelompok.<sup>8</sup>

Ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti: panggilan seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*) nya adalah memanggil, menyeru atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah bisa disebut dengan *Da’i* dan orang yang menerima atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad’u*.<sup>9</sup>

Dalam pengertian istilah diartikan sebagai berikut:

- a. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- b. Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

<sup>8</sup> Lihat, [http://repository.uinjkt.ac.id/aktivitas\\_dakwah\\_k](http://repository.uinjkt.ac.id/aktivitas_dakwah_k) RepositoryUIN diakses tanggal 24 April 2018 pukul 20.16

<sup>9</sup> Wahidin Saputra, *pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012), 1.

Dari kedua definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT, dan Rasulullah Saw, untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupan.<sup>10</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa aktivitas dakwah merupakan suatu kegiatan kesibukan yang dilakukan oleh seseorang, atau sebuah organisasi untuk berdakwah secara terencana dengan tujuan untuk mengajak umat manusia agar senantiasa memahami ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Pengetahuan Keagamaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan hal materi pembelajaran.<sup>11</sup>

Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.<sup>12</sup> Sehingga dapat dikatakan, keagamaan merupakan segala sesuatu yang mempunyai sifat yang ada dalam agama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.

Jadi pengetahuan keagamaan merupakan kemampuan untuk mengingat pembelajaran yang sudah pernah diajarkan tentang ajaran agama Islam yang berisi tentang aturan-aturan atau norma-norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam.

<sup>10</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 1-3.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1377.

<sup>12</sup> *Ibid*, 20.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Remaja

Selaras dengan jiwa remaja yang berada dalam transisi dari masa anak-anak menuju kedewasaan, maka kesadaran beragama pada masa remaja berada dalam keadaan peralihan dari kehidupan beragama, anak-anak menuju kematangan beragama. Di samping keadaan jiwanya yang masih labil dan mengalami kegoncangan, daya pemikiran abstrak, logis dan kritis mulai berkembang. Emosinya semakin berkembang, memotivasinya mulai otonom dan tidak dikendalikan oleh dorongan biologis semata. Keadaan jiwa yang demikian itu nampak pula dalam kehidupan beragama yang mudah goyah, timbul kebimbangan, kerisauan dan konflik batin. Di samping itu remaja mulai menemukan pengalaman dan penghayatan ke-Tuhanan yang bersipat individual dan sukar digambarkan kepada orang lain seperti dalam pertobatan. Keimanannya mulai otonom, hubungan dengan tuhan semakin disertai kesadaran dan kegiatannya dalam bermasyarakat makin diwarnai oleh rasa keagamaan.<sup>13</sup>

#### C. Batasan Masalah

Dikarenakan persoalan mengenai Aktivitas Dakwah IRMA Kota Pekanbaru sangat luas dan agar penelitian ini lebih fokus, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup dari penelitian yang akan di lakukan. Penulis hanya membatasi permasalahan pada “Pengaruh Aktivitas Dakwah IRMA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Remaja Di Kota Pekanbaru” . Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh dari aktivitas dakwah IRMA terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan remaja di kota Pekanbaru.

<sup>13</sup> Hanafi, *Dasar-Dasar Psikologi Agama* (Pekanbaru: Hak Cipta, 2014), 61-62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini jika diidentifikasi, ditemukan beberapa persoalan yang terkait dengan penelitian ini yakni,

- a. Pengaruh aktivitas dakwah IRMA Kota Pekanbaru,
- b. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan remaja
- c. Usaha IRMA Kota Pekanbaru dalam menjalankan aktivitas Dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan remaja.

### **2. Batasan Masalah**

Dikarenakan persoalan mengenai Aktivitas Dakwah IRMA Kota Pekanbaru sangat luas dan agar penelitian ini lebih fokus, maka penulis membatasi kajian ini pada Pengaruh Aktivitas Dakwah IRMA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Remaja di Kota Pekanbaru.

### **3. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah aktivitas Dakwah yang dilakukan oleh IRMA itu berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan remaja di Masjid An-Nur Kota Pekanbaru?”

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan sejauh mana pengaruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas dakwah IRMA terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan remaja di Kota Pekanbaru?

**2. Manfaat Penelitian****a. Manfaat Akademis**

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan aktivitas dakwah IRMA terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan remaja di Kota Pekanbaru. sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**b. Manfaat Praktis**

- 1) Sebagai wahana untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan penulis dalam membuat sebuah karya ilmiah.
- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Sos)

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I** Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** Bab ini berisikan tentang kajian teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

**BAB III** Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** Bab ini berisikan tentang gambaran umum IRMA.

**BAB V** Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang aktivitas dakwah IRMA terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan remaja di Kota Pekanbaru

**BAB VI** Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN